

**KOMPETENSI SOSIAL GURU TK DITINJAU DARI KUALIFIKASI
PENDIDIKAN**

*(Penelitian Ex Post Facto pada Guru TK Wilayah Parongpong Tahun Ajaran
2020/2021)*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

LULU NIRAHAI RAPASAH

NIM. 1600705

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

DEPARTEMEN PEDAGOGIK

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2021

**KOMPETENSI SOSIAL GURU TK DITINJAU DARI KUALIFIKASI
PENDIDIKAN**

*(Penelitian Ex Post Facto pada Guru TK Wilayah Parongpong Tahun Ajaran
2020/2021)*

Oleh

LULU NIRAHAI RAPASAH

UPI Bandung, 2021

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
(S,Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

© Lulu Nirahai Rapasah

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
LULU NIRAHAI RAPASAH
1600705
SKRIPSI
KOMPETENSI SOSIAL GURU TK DITINJAU DARI KUALIFIKASI
PENDIDIKAN

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Dr. Hj. Ocih Setiasih, M.Pd

NIP. 196007071986011001

Pembimbing II



Dr. Rita Mariyana, M.Pd

NIP. 197803082001122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Heny Djohaeni, S.Pd., M.Si

NIP. 197007241998022001

LEMBAR PENGESAHAN
LULU NIRAHAI RAPASAH
1600705
SKRIPSI
KOMPETENSI SOSIAL GURU TK DITINJAU DARI KUALIFIKASI
PENDIDIKAN

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



Dr. Heny Djohaeni, S.Pd., M.Si
NIP. 197007241998022001

Penguji II



Vina Adriany, M. Ed., Pd.D
NIP. 197601262003122001

Penguji III



Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes
NIP. 197011292003122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Heny Djohaeni, S.Pd., M.Si
NIP. 197007241998022001

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui gambaran tentang profil kompetensi sosial guru TK ditinjau dari kualifikasi pendidikan. Dalam hal ini kompetensi sosial guru TK telah terjadi sebelum penelitian dilakukan dan tidak ada perlakuan atau treatment yang diberikan peneliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *Ex Post Facto*. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi dengan subjek penelitiannya sebanyak 75 guru TK di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik komunikasi tidak langsung menggunakan instrumen penelitian angket/kuesioner. Secara keseluruhan terdapat perbedaan profil kompetensi sosial dalam aspek keempat aspek pada guru TK yang relevan dengan bidang PAUD dan guru TK yang tidak relevan dengan bidang PAUD. Profil kompetensi sosial guru TK yang relevan dengan bidang PAUD memiliki rata-rata sebesar 60% lebih besar daripada rata-rata profil kompetensi sosial guru TK yang tidak relevan dengan bidang PAUD yaitu sebesar 40%. Hal ini dapat diartikan bahwa profil kompetensi sosial yang tinggi dimiliki oleh kelompok guru TK yang relevan dengan bidang PAUD. Profil kompetensi sosial guru TK yang relevan dengan bidang PAUD sebagian besar berada pada kategori tinggi, dalam beberapa aspek kelompok guru ini tidak memiliki kategori rendah. Sedangkan profil kompetensi sosial guru TK yang tidak relevan dengan bidang PAUD sebagian besar berada pada kategori sedang dan rendah. Upaya dalam meningkatkan kompetensi sosial dilingkungan sekolah ataupun tempat lain dengan memberikan pelatihan dan bertukar pengalaman yang berhubungan dengan PAUD dan diharapkan pemerintah mempertegas bahwa untuk menjadi seorang guru diperlukan kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan peraturan pemerintah.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Kompetensi Sosial, Kualifikasi Pendidikan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out an overview of the social competency profile of kindergarten teachers reviewed from educational qualifications. In this case the social competence of kindergarten teachers had occurred before the research was conducted and treatment or not was given by the researchers. Researchers do not control free variables because their manifestations have occurred with the subject of his research as many as 75 kindergarten teachers in Parongpong District, West Bandung Regency. Data collection techniques in this research were carried out by indirect communication techniques using questionnaire research instruments. Overall, there are differences in social competency profile in the fourth aspect of kindergarten teachers that are relevant to PAUD and kindergarten teachers that are not relevant to PAUD. The social competency profile of kindergarten teachers relevant to paud field has an average of 60% greater than the average social competency profile of kindergarten teachers who are not relevant to paud field of 40%. This can be interpreted that the high profile of social competence is owned by a group of kindergarten teachers who are relevant to the field of PAUD. The social competency profile of kindergarten teachers relevant to paud field is mostly in high category, in some aspects this group of teachers does not have a low category. While the social competency profile of kindergarten teachers who are not relevant to paud field is mostly in the moderate and low category. Efforts to improve social competence in the school environment or other places by providing training and exchanging experience related to PAUD and it is expected that the government to make it clear that to become a teacher required educational qualifications in accordance with government regulations.

Keyword: Teacher Competence, Social Competence, Educational Qualification.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	7
A. Kajian Kompetensi Guru	7
B. Kajian Kompetensi sosial	12
C. Kajian Kualifikasi Pendidikan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Metode Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Desain Penelitian	24
E. Definisi Operasional Variabel	24
F. Instrumen Penelitian	26
G. Uji Instrumen	30
H. Prosedur Penelitian	35
I. Analisis Data	37

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Temuan	42
B. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	70
A. Kesimpulan	70
B. Rekomendasi	71
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. (2018). *Profesi Keguruan (Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karier Guru)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, Donal. (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Kependidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Asher, Loie. (1999). *Peran Penting Kompetensi Sosial*. Pertiwi.
- Buchari, Alma. (2008). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Elliot, John. (1982). “*Developing Hypothesis About Classroom From Teachers Practical Conctructs : an Account of the Work of the Ford Teaching Project*”. *The Action Reseaerch Reader Geelong Victoria : Deakin University*”.
- Djohar. (2002). *Pendidikan Strategik Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan*. LESFI: Yogyakarta.
- Djohat. (2006). *Pendidikan dan Pengembangannya (Penerapan Pendidikan UU Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djuju, Sudjana S. (2007). *Sistem dan Manajemen Pelatihan*. Bandung: Falah Production.
- Direktorat Profesi Pendidik Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (2006). Jakarta: Dirjen Tendik.
- Dirjendikti. (2005). *Tanya Jawab Seputar Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi*.
- Hamzah. B Uno. (2009). *Profesi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, S.A. (2014). *Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Tentang Kompetensi Profesional Mengajar Ditinjau dari latar Belakang Kualifikasi Akademiknya*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, PGPAUD FIP, Bandung.
- Ida Bagoes Mantra. (2003). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Nastsir, M. (1999). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalis Indonesia.

Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2007). *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musfah, Jejen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 28 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 pasal 1 tentang guru.

Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar kompetensi guru.

Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2017 tentang guru.

Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Sanjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran dalam Implikasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Prenada Media Jakarta

Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumadi. Suryabrata. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.

Sumitra, A. Nuraeni, I. & Nafiqoh, H. (2018). *Efektivitas Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Terhadap Peningkatan Kompetensi Sosial Pendidik Paud (Studi Deskriptif Pada Pendidik Paud Di Kota Cimahi)*. P2M STKIP Siliwangi, 5(1), 11. doi:10.22460/p2m.v5i1p11-20.785.

Suparlan. (2008). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hidayat.

Supratman. (2004). *Menata Puing-puing Kualifikasi Tenaga Kependidikan*.

Makalah tidak diterbitkan.

Tasik, Martha. (2016). *Analisis Kompetensi Guru di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Manokwari*. S1 thesis, Universitas Negeri Makassar.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 Tentang Kompetensi

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 14 tentang Kebijakan dan Program Pemerintah dalam Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Guru.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 39 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usman, Uzer M. (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.